

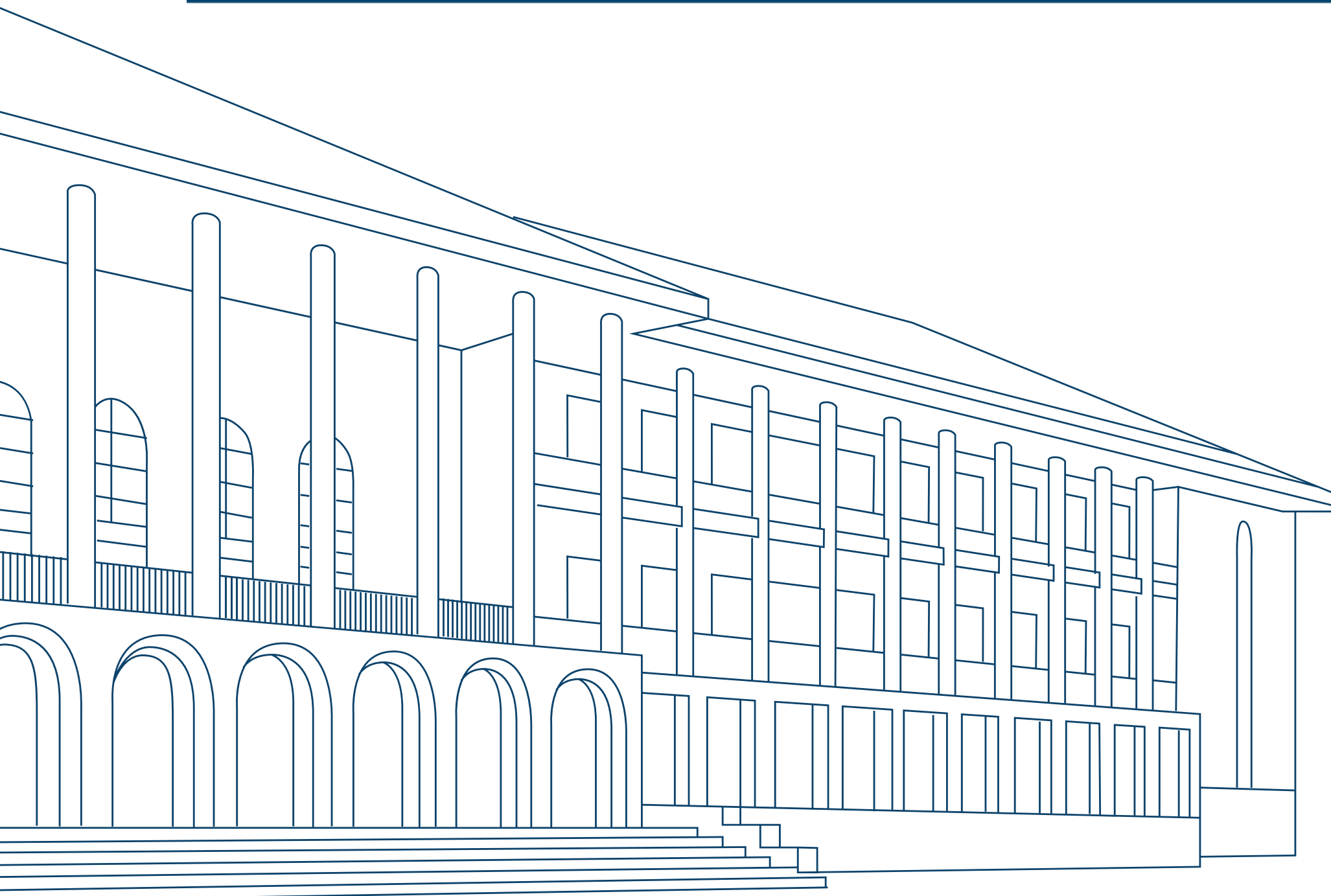


Universitas Gadjah Mada
Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing
Department of Child Health



Kepemimpinan Klinis (*clinical leadership*) dalam Sistem Rujukan berbasis Kompetensi

Ida Safitri Laksanawati
Departemen IKA FKMK UGM
RSUP Dr. Sardjito



LOCALLY ROOTED,
GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id

Outline

1

Pemahaman konsep *Clinical Leadership: “Pediatric Residency Training”*

2

Pengalaman pribadi menjadi *leader* di Dengue hingga sekarang

3

Bagaimana meningkatkan *leadership*?

Pembelajaran dari WS Leadership for Learning Health System 2023 di University of Melbourne

4

Bagaimana meningkatkan kemampuan *leadership* untuk para spesialis anak ke depan?

Leading





1

Pemahaman Konsep

Clinical Leadership

Clinical Leadership is an essential skill for physicians



**Ability to lead
and
coordinate
teams**

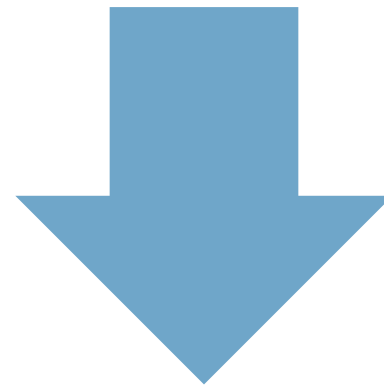
**Communicate
effectively
under various
conditions**

**Role model
positive
behaviors**

**Display
emotional
intelligence**

Clinical Leadership

This skill is associated with **high quality, cost-effective patient care, patient safety and outcomes, physician engagement, wellbeing, and resilience.**



Ultimately improve patient care outcomes

Leadership vs Management

- **Management**

- Focused on process/goals
- Administers
- Maintains day to day function (staff, budgets, rules)
- Uses systems and structures

- **Leadership**

- Provides a vision for change
- Innovates
- Develops ideas
- Focuses on people
- Motivates

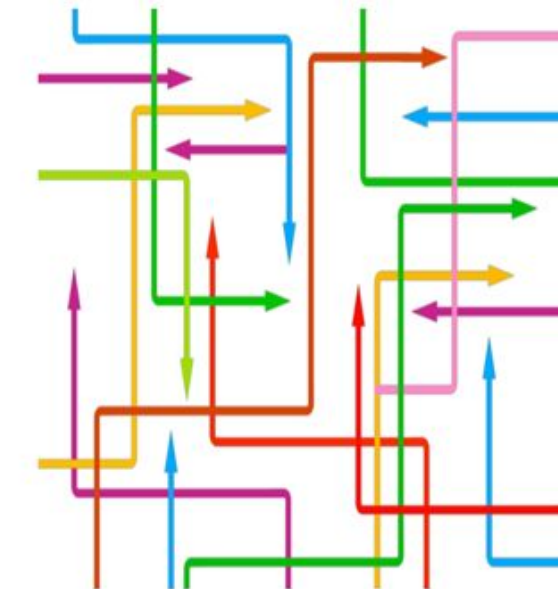
- **Management**

- Based on position held



- **Leadership**

- Based on behaviour



Siapa yang disebut *Clinical Leaders*?

Pemimpin klinis adalah para profesional pelayanan kesehatan yang berpengalaman.

- Dokter
- Bidan
- Perawat
- Ilmuwan Klinis

Mereka menggunakan keahlian klinis untuk:

- membimbing tim kerja,
- meningkatkan kualitas pelayanan pasien,
- membentuk sistem kesehatan, dan
- mendorong perubahan positif



Clinical Leaders perlu memiliki Emotional Intelligence → NOT JUST BEING

NICE

Merupakan kombinasi antara keterampilan sosial dan emosional yang:

- Tidak berhubungan dengan IQ
- Dapat diukur
- Dapat ditingkatkan sejalan dengan waktu
- Menentukan bagaimana kita bisa paham dan bisa mengekspresikan diri
- Berinteraksi dengan pihak lain
- Beradaptasi dengan dinamika/ tuntutan perubahan

Bagaimana peran di dalam pelayanan klinik?



Bertindak sebagai:

- **Pimpinan kelompok:** memberi konsultasi, menjawab rujukan
- **Mentor:** bagi fellow, residen, dokter muda
- **Pelatih/ Coach**
- Memastikan **berjalannya praktik terbaik**
- Memastikan **suara pasien didengar** dalam pengambilan keputusan

2

**Pengalaman pribadi
menjadi *leader* di
Dengue**

Refleksi/ Pengalaman sebagai clinical leader dalam bidang penyakit infeksi (Dengue)

Kenapa **Dengue** saya tekuni?

- Salah satu penyakit tular vektor yang paling penting karena **morbiditas dan mortalitas masih tinggi**
- Berpotensi menyebabkan ***outbreak***
- **Kematian terbanyak** terjadi pada usia **anak**
- Sampai saat ini **belum tersedia obat anti virus/ vaksin**

Pengembangan Pribadi dalam Dengue

Menjadi field coordinator,
study kohort seroprevalensi
dengue di DIY – FK UGM/
Litbangkes-Namru2

Dokter Umum

- Terlibat di audit kematian kasus dengue bersama Dinkes, memberikan refresher training bagi dokter umum
- Ketua Satgas DBD RSUP Dr Sardjito (2008-2013)
- Tim klinisi bersama WHO TDR – mengembangkan Pedoman tatalaksana Dengue (Dengue Guidelines 2009)
- Kontributor: Buku saku biru pelayanan kesehatan anak untuk dokter umum

SpA Junior

Residensi



Pengembangan Pribadi dalam Dengue

- Team penyusun PNPK tatalaksana Dengue anak dan remaja
- Team penyusun Strategi Nasional Penanggulangan Dengue (2020-2025)
- Team konsultan revisi buku bagan MTBS

Spesialis Anak Konsultan



Spesialis Senior

Pendidik klinis utama

CATATAN

- Ada rasa ikut bertanggung jawab akan mutu pelayanan Dengue di wilayah kerja saya (DIY)
- Ingin berkontribusi dalam mengurangi kematian akibat Dengue

Siapa “*follower*” keilmuan bidang infeksi (dengue)?

- Residen
- Dokter Umum
- Dinas Kesehatan
- Kolega Spesialis Anak di daerah-daerah

3

**Bagaimana
meningkatkan
*leadership?***

Bagaimana meningkatkan *Leadership saya*?

- Selama ini berjalan **alamiah**
- Tidak pernah mendapatkan pendidikan atau pelatihan khusus di bidang *leadership*
- Pada tahun 2023, bersama beberapa TS SpA terpilih untuk menerima Australia Awards Fellowship, mengikuti **course Leadership for Learning Health System in Indo Pacific** di RCH Melbourne



A 2-weeks program (21 participants)

- Panel discussions
- Group discussions
- Expert lectures
- Role plays
- Ward visit: infectious diseases ward and outpatient clinic, adolescent health

Participants from

- | | |
|-------------|-----------|
| • Indonesia | • Vietnam |
| • Myanmar | • Fiji |
| • Laos | • Vanuatu |

Topics pelatihan

Leading change

Problem solving

**Feedback,
coaching,
debriefing**

**Help the health
system learn**

**Quality
improvement**

Leading the change

- Change is hard
- Leadership is often about leading change
- We often talk about change is positive
- But with every change , someone losses

3 C's of effective change

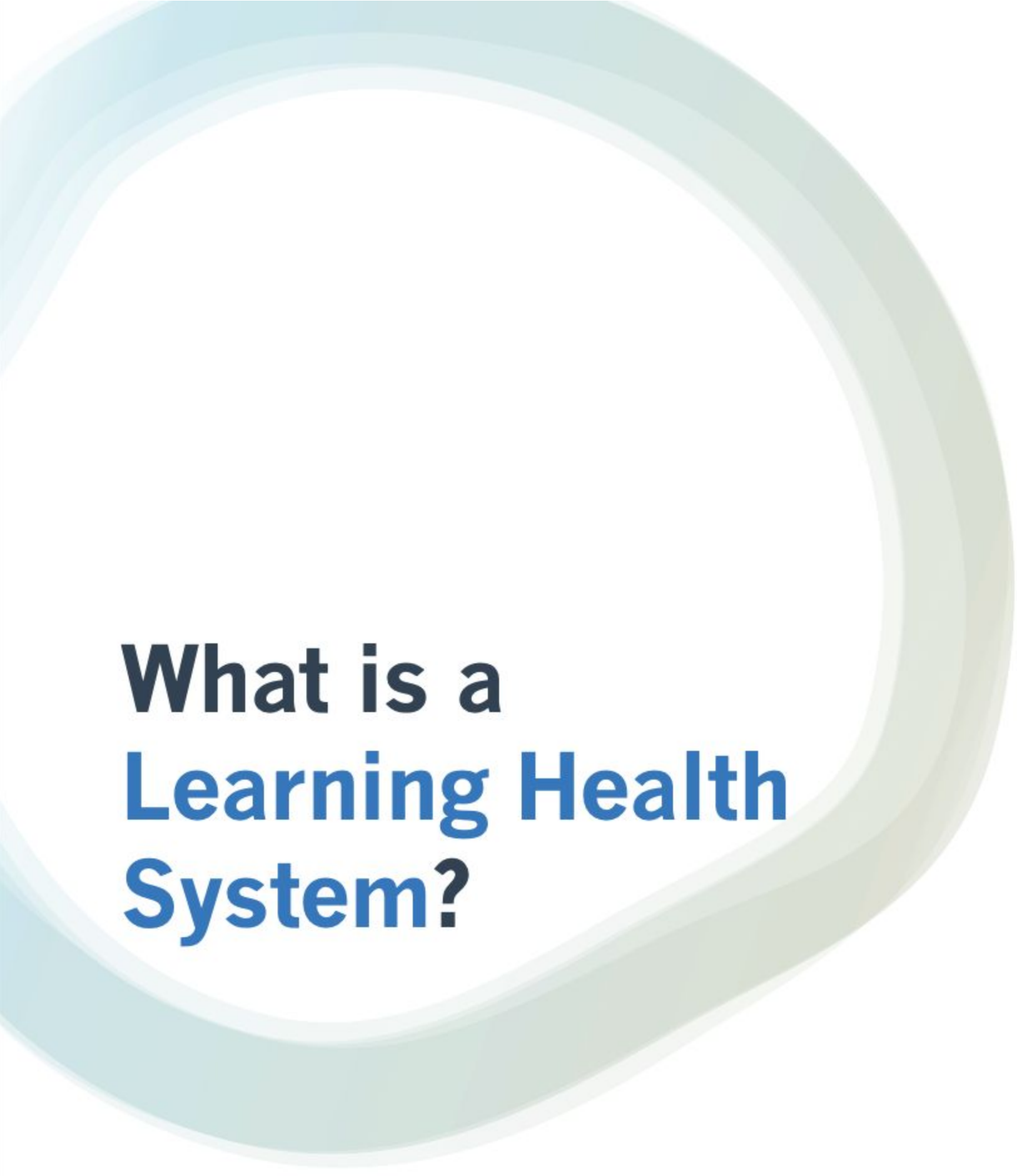
- **Collaborate**
 - Work across teams/siloes
 - Avoid competition
- **Communicate**
 - Focus on the “why”
 - Not just the “what” of change
 - Create engagement and motivate
- **Commit**
 - Persist, it takes times
 - Model the needed values, behaviour and give time to the effort



[This Photo](#) by Unknown author is licensed under [CC BY](#).

Learning Health System **(sistem kesehatan yang belajar)**

pengetahuan dari data dan pengalaman internal digabungkan dengan bukti eksternal dan secara rutin dipraktikkan untuk meningkatkan perawatan/ pelayanan dan kesehatan pasien .



What is a **Learning Health System?**

A system in which **internal data and experience** are systematically **integrated with external evidence**, and that knowledge is seamlessly put into daily clinical practice, to **continually improve healthcare delivery.**

Learning Health Systems

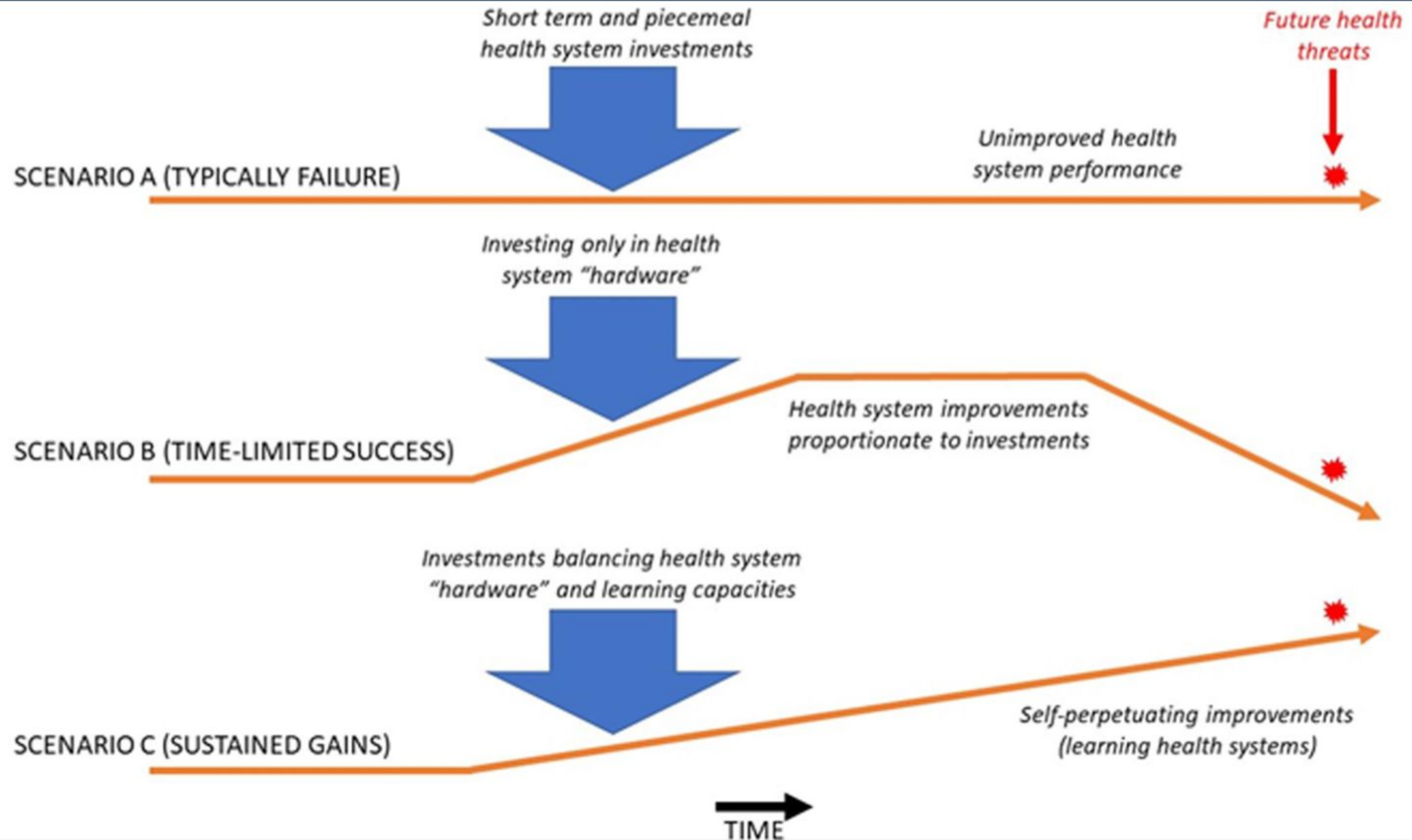
What is
Learning
Health
System
(LHS)?



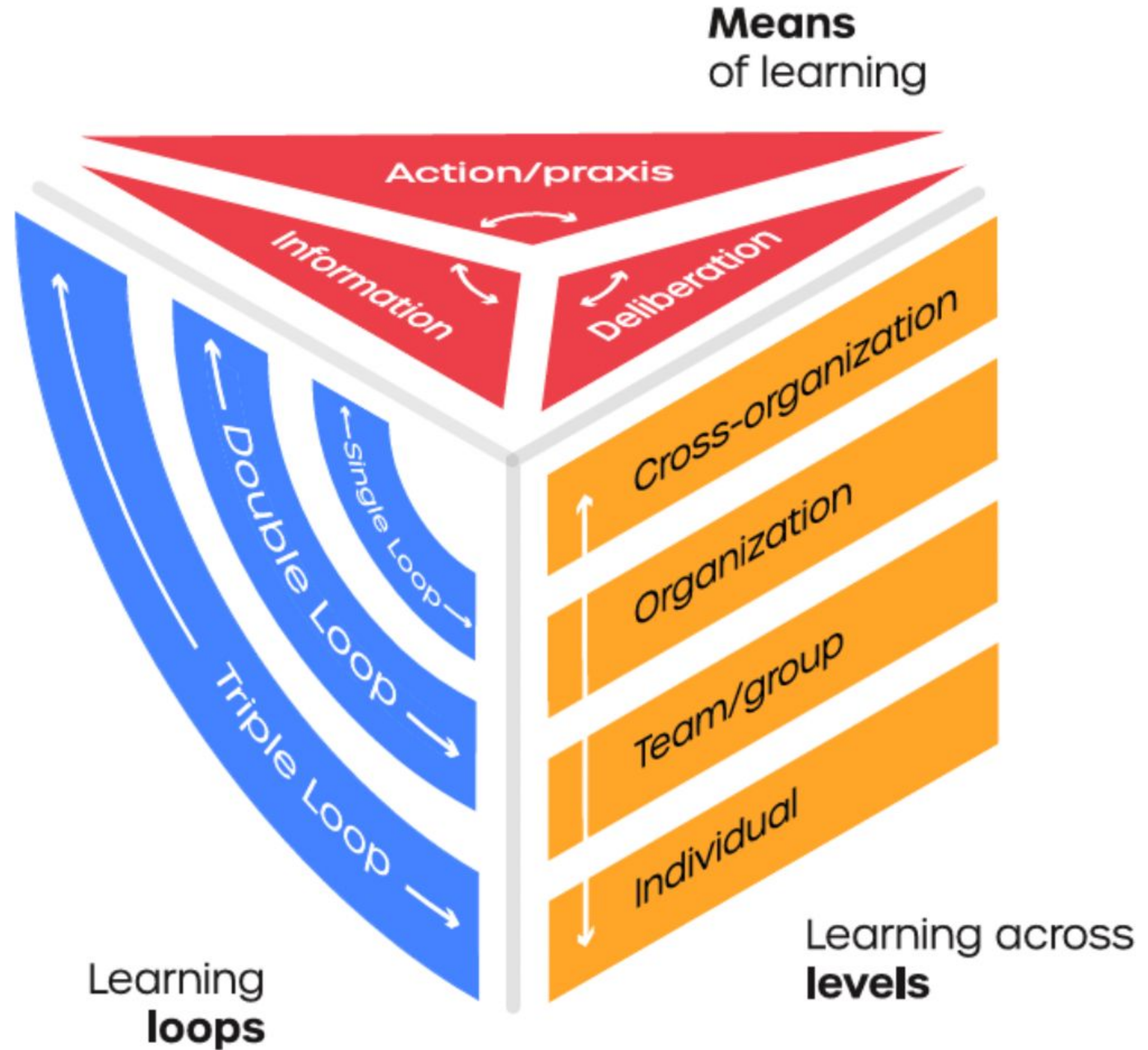
Systematically gather and
create evidence.

Apply the most promising evidence
to improve care.

Strong health systems are Learning Health Systems



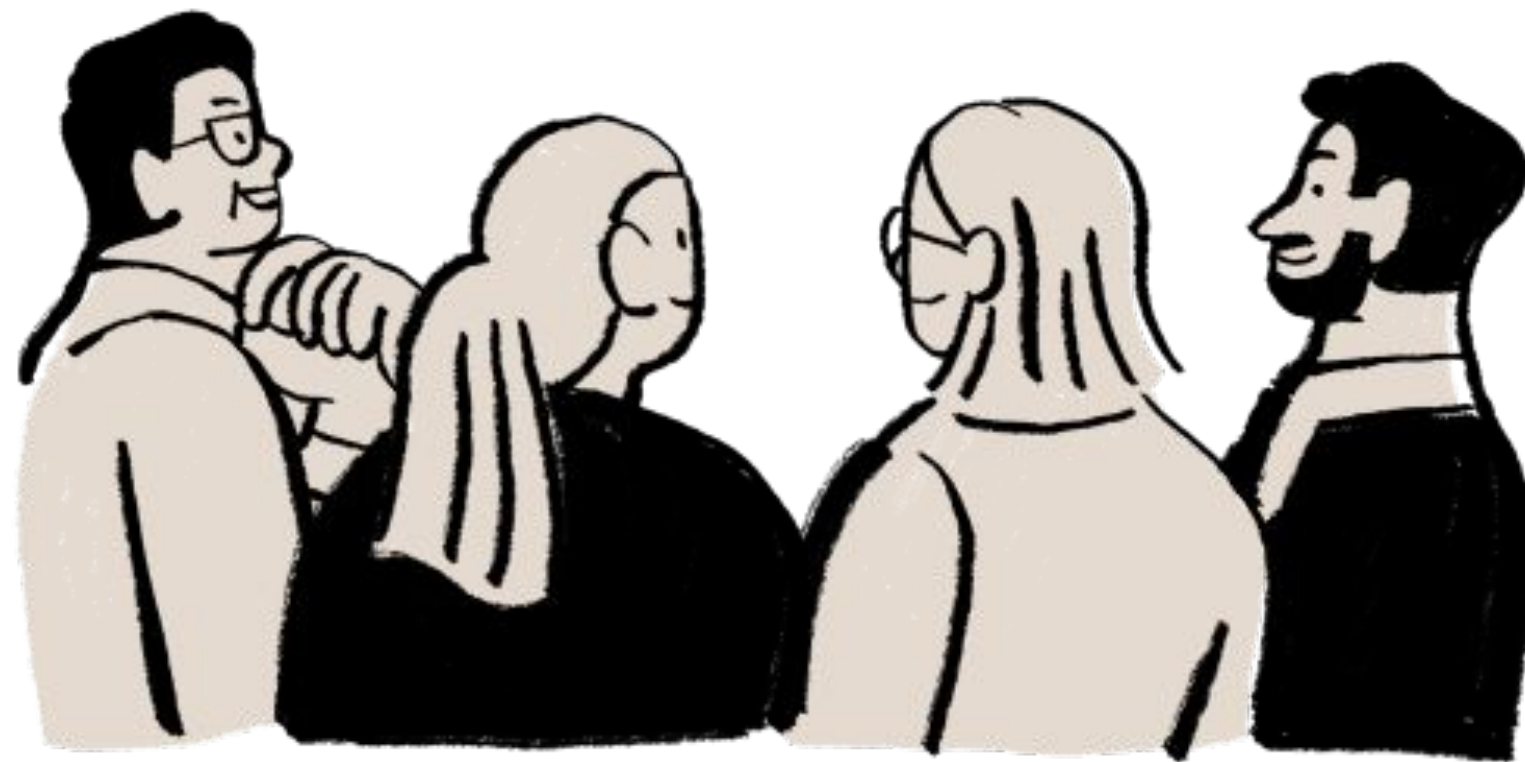
How do systems learn?



LEVELS of LEARNING (Learning loops)

Konsep Learning Health Systems memperkenalkan mekanisme pembelajaran berulang atau *learning loops*:

- 1. Single-Loop Learning:** Ini adalah siklus “koreksi kesalahan” paling dasar. Prinsipnya: “Jika hasilnya belum baik, ubah tindakan kita.” Misalnya, jika data menunjukkan waktu tunggu pasien di poli terlalu lama, rumah sakit menambah jam praktik dokter. Tindakannya diubah, tetapi asumsi dasarnya tidak.
- 2. Double-Loop Learning:** Ini adalah pembelajaran yang lebih dalam, di mana kita tidak hanya mengubah tindakan, tetapi mempertanyakan *asumsi*, aturan, dan cara berpikir di baliknya. Prinsipnya: “Jika hasilnya belum baik, ubah aturan dan cara berpikir kita.” Dalam kasus yang sama, RS mungkin bertanya, “Mengapa alur pendaftaran kita begitu rumit? Apakah sistem triase kita sudah tepat?”
- 3. Triple-Loop Learning:** LHS modern mendorong hingga ke level ini, yang disebut “belajar cara belajar” (*learning how to learn*). Fokusnya adalah transformasi fundamental: mengubah cara berpikir, paradigma, dan nilai-nilai dasar organisasi. RS tidak lagi bertanya soal alur, tetapi “Bagaimana kita mendesain ulang *seluruh* pengalaman pasien (patient journey) agar fokus pada pasien, bukan pada kenyamanan alur internal kita?”



***What was next* setelah kembali
dari Melbourne?**

Leadership in Learning Health System Course

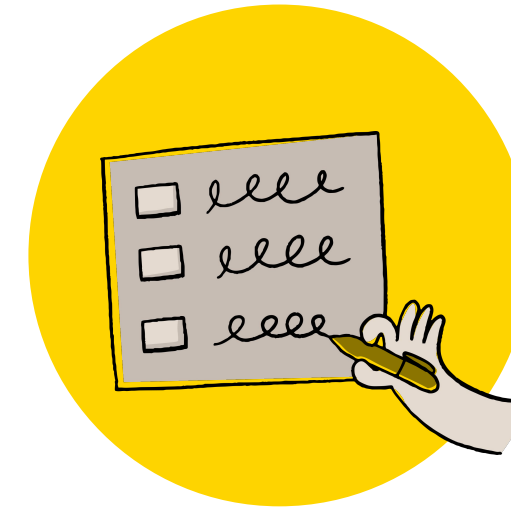
Target Audience in Yogyakarta



The program is designed for:

- Early to mid-career professionals in the health sector (staf muda di Dept, prodi, Pusat, Lab FKMK UGM)
- Researchers in health sciences
- Individuals aspiring to take on leadership roles in healthcare

Topics



- Introduction to Learning Health Systems
 - Keynote lectures from leading experts in the field
 - Workshops on leadership practices and skills
 - Group discussions focused on real-world health system
 - Networking sessions and mentorship
- Modifikasi dari modul original sesuai kebutuhan dan kondisi setempat opportunities

LLHS Course in Yogyakarta

UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN

Pusat Kajian Kesehatan Anak (PKKA-PRO) & Departemen Ilmu Kesehatan Anak Present :

LEADERSHIP FOR LEARNING HEALTH SYSTEM PROGRAM IN INDONESIA

Panel Discussion


Prof. dr. Adi Utarini, M.Sc, MPH, Ph.D
FK-KMK UGM


Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc, Ph.D, FRSPH
FK-KMK UGM


Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Sp.A(K), Ph.D
FK-KMK UGM

Fasilitators


Prof. Amy Gray, MD, Ph.D
University of Melbourne
Australia


Lichin Lim
University of Melbourne
Australia


Dr.dr. Ida Safitri Laksanawati, Sp.A(K)
FK-KMK UGM


dr. Eggi Arguni, M.Sc., Ph.D., Sp.A (K)
FK-KMK UGM


dr. Braghmandita W. Indraswari, M.Sc., Sp.A (K)
FK-KMK UGM

Date: 2-3 July 2024

Time: 08.00 am - 16:00 pm

Location: Auditorium of Tahir Building, 8th floor

FOR FURTHER INFORMATION

 profkkmkugm@gmail.com

 081250240578 (Fitri)





4

Penutup

**Bagaimana meningkatkan
kemampuan *leadership* untuk
spesialis anak ke depan?**

Melihat ke negara maju

- The American healthcare system is in a state of **tremendous flux, with the role of physicians and other healthcare providers rapidly changing to keep up with technological advances, financial restructuring, and the adoption of new societal and technological standards.**
- Leadership training has been proposed as a means of managing these changes and ensuring that physicians are able to navigate their changing roles as health providers.

Untuk dokter spesialis anak Indonesia

Apakah materi kepemimpinan (*Leadership*)

- Diberikan sebagai pembekalan saat memulai PPDS Sp 1 dan Sp2?
- Diberikan sebagai refresh training untuk para SpA di RS di Indonesia?
- Apakah bisa menjadi salah satu topik WS di acara ilmiah perhimpunan – WS pra KONIKA, WS pra PIT?

Terima Kasih